



Pelatihan Perpajakan Menggunakan Aplikasi Simulasi E-Faktur 3.0 (ALIFA 3.0) bagi Siswa SMA Negeri 6 di Kota Makassar

**Imron Burhan*, Sri Nirmala Sari, Ilham, Veronika Sari Den Ka, Rukminih Arifin,
Nurul Afifah, Ardyansyah Gisda**

Program Studi Perpajakan, Politeknik Bosowa

*Corresponding Author. Email: imronburhan.pbsw@yahoo.com

Abstract: The purpose of this Community Service is to increase the understanding and competence of High School Students (SMA) in the field of taxation, particularly related to E-Faktur. The method used in this service is a training method which includes socialization activities, practices, and assistance in using the E-Faktur Simulation Application 3.0 (Alifa 3.0). The evaluation instrument used in this activity is using a questionnaire and is analyzed descriptively. The results of this community service have an impact on increasing the knowledge and skills of participants in the field of taxation, especially related to Value-Added Tax (PPN) and E-Faktur.

Abstrak: Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) pada bidang perpajakan khususnya terkait dengan E-Faktur. Metode yang digunakan pada pengabdian ini adalah metode pelatihan yang meliputi kegiatan sosialisasi, praktik, dan pendampingan penggunaan Aplikasi Simulasi E-Faktur 3.0 (Alifa 3.0). Instrumen evaluasi yang digunakan pada kegiatan ini adalah menggunakan kuisioner dan dianalisis secara deskriptif. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini memberikan dampak terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam bidang perpajakan khususnya terkait PPN dan E-Faktur.

Article History:

Received: 02-01-2023
Reviewed: 21-01-2023
Accepted: 01-02-2023
Published: 11-02-2023

Key Words:

Training; Taxation; E-Faktur 3.0.

Sejarah Artikel:

Diterima: 02-01-2023
Direview: 21-01-2023
Disetujui: 01-02-2023
Diterbitkan: 11-02-2023

Kata Kunci:

Pelatihan; Perpajakan; E-Faktur 3.0.

How to Cite: Burhan, I., Sari, S., Ilham, I., Den Ka, V., Arifin, R., Afifah, N., & Gisda, A. (2023). Pelatihan Perpajakan Menggunakan Aplikasi Simulasi E-Faktur 3.0 (ALIFA 3.0) bagi Siswa SMA Negeri 6 di Kota Makassar. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 4(1), 170-176. doi:<https://doi.org/10.33394/jpu.v4i1.6971>



<https://doi.org/10.33394/jpu.v4i1.6971>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Pendahuluan

Pajak merupakan sumber utama dalam penerimaan negara sehingga pemerintah berusaha semaksimal mungkin agar target pajak dapat tercapai (Ningrum et al., 2019). Selain itu, pajak merupakan iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang dapat digunakan untuk membayar pengeluaran umum (Sandra & Chandra dalam Burhan, 2022). Menurut Rahman Isnain et al., (2022) perpajakan merupakan aspek penting dalam perekonomian Indonesia, pajak memberikan kontribusi penting bagi anggaran Negara karena dapat memberikan kontribusi terhadap sumber penerimaan negara terbesar. Sedangkan menurut Bieltant (2020) bahwa dalam membiayai pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan, salah satu yang dibutuhkan dan terpenting adalah peran serta aktif dari para warga untuk ikut memberikan iuran kepada Negara dalam bentuk pajak, sehingga segala keperluan tersebut di atas dapat dibiayai.

Salah satu upaya untuk meningkatkan penerimaan Negara melalui pajak adalah meningkatkan kesadaran dan kepatuhan Pajak masyarakat. Menurut Hendayana et al., (2020)



tingkat kepatuhan wajib pajak yang rendah menjadi tantangan bagi Direktorat Jenderal Pajak untuk terus mengupayakan program-program yang berfokus pada peningkatan kesadaran masyarakat terkait perpajakan. Kegiatan penyuluhan pajak bertujuan untuk membangun kesadaran, meningkatkan pemahaman, pengetahuan dan wawasan masyarakat tentang sistem dan aturan perpajakan yang berlaku, serta memberikan panduan tentang bagaimana menjalankan kewajiban perpajakan sesuai dengan hukum yang berlaku.. Menurut Lintang et al.,(2017) fungsi pajak yaitu fungsi Budgetair sebagai sumber dana bagi pemerintah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran baik rutin maupun pembangunan dan fungsi mengatur (regularend) pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijaksanaan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi.

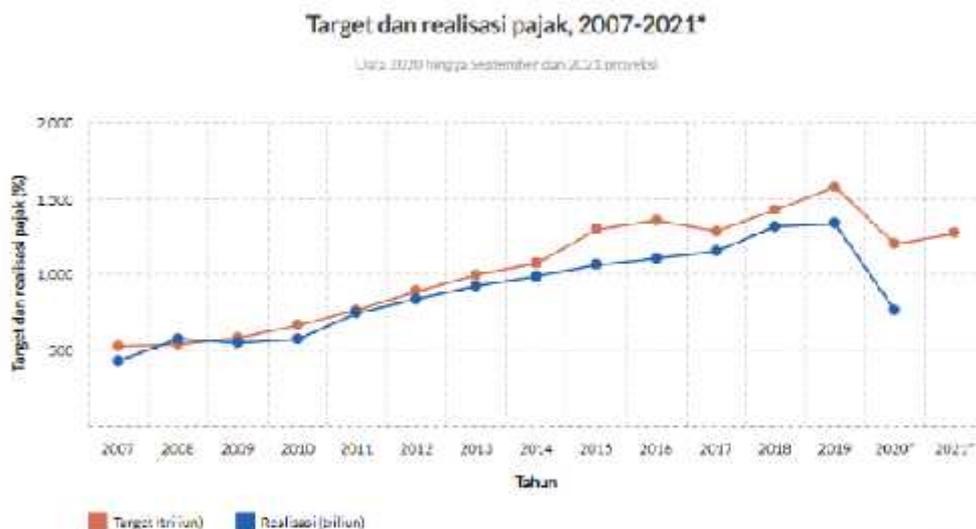
Sejalan dengan yang disampaikan oleh Widiyanto et al., (2020) peningkatan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak dipercayai dapat memperkuat posisi negara dalam menghadapi tantangan masa depan. Negara Indonesia membutuhkan pajak untuk membangun infrastruktur dan memenuhi kebutuhan rutin, tetapi masih ada beberapa pihak yang belum mampu memenuhi kewajiban sebagai wajib pajak. Oleh karena itu, kesadaran dan pemahaman akan pajak perlu ditingkatkan sejak dini melalui pendidikan dasar, menengah, hingga kejuruan. Melalui pengabdian masyarakat ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa di Kota Makassar untuk memperluas wawasan dan pengetahuan mereka serta membangun kesadaran terkait perpajakan, khususnya dalam hal E-Faktur. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tarmidi (2021) menyimpulkan bahwa penerimaan pajak dipengaruhi oleh rendahnya kepatuhan wajib pajak dan kepatihan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah sosialisasi perpajakan. Beberapa kendala yang ditemjukan minimnya kesadaran dari masyarakat dalam membayar pajak adalah karena keterbatasan Sumber Daya Manusia.

Menurut Zahroh, (2021) Faktur pajak elektronik adalah bukti elektronik saat penyerahan BKP/JKP yang terkena pajak. Faktur pajak berbentuk elektronik, yang selanjutnya disebut e-faktur adalah bukti faktur dalam aplikasi yang ditentukan dan/atau disediakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Menurut Safitra (2021) faktur merupakan salah satu implementasi layanan perpajakan berbasis internet di Indonesia. Pelibatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada pengelolaan administrasi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) merupakan salah satu momentum dan inovasi untuk memastikan otoritas pajak dapat memantau seluruh transaksi pengusaha kena pajak (PKP) secara cepat sebelum surat pemberitahuan masa PPN dilaporkan wajib pajak. Sedangkan menurut Yanto, n.d. (2020) implementasi e-faktur akan mempermudah pengawasan yang dilakukan. Data transaksi berupa pajak masukan dan data pajak keluaran akan mudah diketahui DJP sehingga proses pemeriksaan menjadi lebih cepat.

Sejalan dengan upaya yang terus dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak dalam melakukan penyuluhan pajak, Program Studi Perpajakan Politeknik Bosowa juga berupaya ikut berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran pajak sejak dini melalui pelatihan perpajakan bagi Siswa Sekolah Menengah (SMA). Pelatihan ini sangat dibutuhkan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran Perpajakan dikalangan sejak dini. Pada tabel 1 di bawah ini dapat dilihat data penerimaan pajak dalam 12 tahun terakhir. Target pajak hanya tercapai pada tahun 2008 dalam 12 tahun terakhir, Hal ini menunjukkan bahwa dibutuhkan pemahaman pajak sejak dini di kalangan pelajar khususnya tingkat SMA, sehingga ketika sudah bekerja sudah memiliki pemahaman dan kesadaran pajak. Menurut Suharsono & Galvani, (2020) bahwa Generasi muda atau generasi milenial akan mendominasi kehidupan



ke depan, maka DJP perlu memikirkan upaya untuk mendekatkan pajak pada generasi milenial ini.



Hal ini penting, mengingat kesadaran pajak merupakan bagian penting dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan Negara. Harapan dari dilaksanakannya pelatihan Perpajakan ini yaitu dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensi serta kesadaran perpajakan, khususnya terkait Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan E-Faktur. Menurut Suryadi et al., (2022) perguruan tinggi memiliki peran penting dalam mewujudkan reformasi perpajakan di Indonesia melalui pelaksanaan kegiatan yang berdasarkan tiga prinsip perguruan tinggi. Oleh karena itu, peran masyarakat perguruan tinggi perlu diambil untuk menjadi jembatan dalam memfasilitasi pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam bidang perpajakan. Perguruan tinggi memegang posisi strategis untuk bekerja sama dengan pemerintah untuk membentuk inklusi, sehingga semua masyarakat merasa terlibat dan sadar dalam melakukan hak dan kewajiban mereka dalam hal pajak.

Prodi Perpajakan Politeknik Bosowa melaksanakan kegiatan PKM sebagai bentuk pengabdian dalam melakukan sosialisasi dan transfer pengetahuan serta keterampilan kepada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Makassar. Kegiatan PKM ini merupakan kerjasama antara Prodi Perpajakan Politeknik Bosowa dengan SMA Negeri 6 Makassar. Tema kegiatan ini yaitu Implementasi Aplikasi Simulasi E-Faktur (Alifa 3.0) di SMA Negeri 6 Makassar. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi Siswa Sekolah Menengah Atas pada bidang Perpajakan khususnya terkait dengan E-Faktur.

Metode Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode pelatihan yang meliputi kegiatan sosialisasi dan praktik langsung menggunakan aplikasi Simulasi E-Faktur 3.0 (Alifa 3.0). Sosialisasi dilaksanakan secara langsung di SMA Negeri 6 Makassar. Peserta kegiatan ini terdiri dari 45 Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 6 Makassar. Instrument evaluasi yang digunakan pada kegiatan ini yaitu kuisisioner. Sebelum pelatihan ini dimulai, dilakukan terlebih dahulu *pre-test* untuk melihat kemampuan awal siswa. Setelah dilakukan *pre-test* selanjutnya diadakan pelatihan dan pendampingan penggunaan Aplikasi Simulasi E-Faktur 3.0 dengan metode praktik langsung kepada peserta. Setelah pelatihan selesai dilakukan, selanjutnya dilakukan *post-test* dan dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan.



Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Menurut Kholis (2017) bahwa pengetahuan pajak terkait dengan tingkat pendidikan yang telah ditempuh seseorang, sehingga yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan mempengaruhi kepatuhan mereka dalam memahami tarif pajak yang dibebankan, mereka juga mengetahui jika mereka tidak melaksanakan kewajiban sebagai wajib pajak maka akan terkena sanksi ataupun denda. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan perpajakan dibutuhkan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan yang dilakukan menurut (Farida et al., 2022) bahwa metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui tahap-tahap yang terdiri dari tahapan pertama yaitu tahapan persiapan yang terdiri dari observasi awal, identifikasi masalah, sumbang saran, diskusi, dan mempersiapkan materi dan tahapan kedua kedua yaitu pelaksanaan pelatihan dan yang terakhir yaitu tahap evaluasi.

Pelatihan perpajakan berupa Aplikasi Simulasi E-Faktur 3.0 bertempat di Aula SMAN 6 Makassar dengan peserta 45 orang. Kegiatan ini dilakukan mulai bulan November 2022 – Januari 2023 yang terdiri dari tahap persiapan sampai tahap pelaksanaan.

1) Persiapan Pelatihan di SMAN 6 Makassar

Kegiatan ini telaksana atas kerjasama antara Program Studi Perpajakan dengan SMAN Negeri 6 Makassar. Program studi Perpajakan Politeknik Bosowa melakukan pengurusan perizinan untuk melaksanakan kegiatan pelatihan ini. Setelah mendapatkan izin dari Pihak SMAN 6 Makassar, Tim melakukan survey lokasi dan melakukan diskusi serta pembahasan terkait materi dan strategi pelaksanaan serta mempersiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan.

2) Pelaksanaan

a) Pemberian Materi Teori dan Tanya Jawab

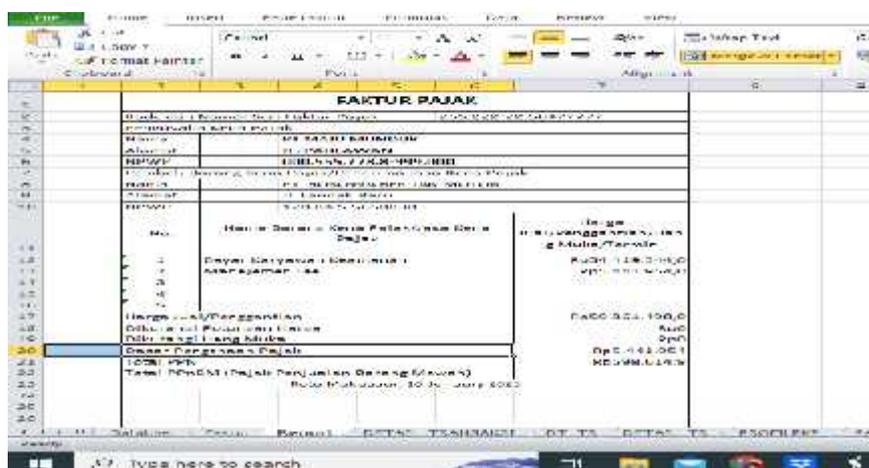
Pada tahap ini disampaikan materi terkait dengan dasar-dasar perpajakan, materi tentang bagaimana membuat surat pemberitahuan tahunan (SPT), materi PPN dan Aplikasi E-Faktur 3.0. Pemberian materi teori dilakukan dengan teknik presentasi melalui media Power Point (PPT). Pemateri yang melakukan presentasi yaitu Sri Nirmala Sari, S.E.,M.Si., CTR, Rukminih Arifin, S.Pd., M.Ak., dan Veronika Sari Den Ka, S.ST., M.Ak., CTR. Siswa terlihat antusias dan aktif mengajukan pertanyaan kepada pemateri, hal ini menunjukkan bahwa siswa sebagai peserta pelatihan menyimak dan memperhatikan dengan baik materi yang diberikan.



Gambar 1. Pemberian Materi Teori

b) Praktik Penggunaan Aplikasi Simulasi E-Faktur 3.0

Pada tahap praktik, peserta pelatihan diberikan kesempatan langsung untuk menggunakan Aplikasi simulasi Faktur.



Gambar 2. Tampilan Aplikasi Simulasi E-Faktur 3.0



Gambar 3. Praktik Penggunaan Aplikasi Simulasi E-Faktur 3.0

c) Dampak

Pelaksanaan pelatihan pengabdian kepada keterampilan peserta siswa SMAN 6 Makassar dalam hal perpajakan dan penggunaan aplikasi E-Faktur 3.0. Adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dapat diketahui melalui hasil pre-test dan post test post-test yang telah dilakukan. Pre-test dan post-test dilakukan menggunakan Quizizz. Hasil evaluasi yang dilakukan memberikan informasi tentang dampak dari pelatihan yang telah dilakukan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa terhadap peningkatan nilai peserta pada post-test yang dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan pelatihan perpajakan dan penggunaan aplikasi simulasi E-Faktur 3.0 ini memberikan dampak terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam bidang perpajakan khususnya PPN dan E-Faktur. Berikut ini dapat kita lihat tabel perbandingan persentase benar dan salah pada pres tes-t dan post-test:

Tabel 1. Persentase hasil pre-test dan post-test

Tes	Benar	Salah	Tidak Dijawab
Pre-test	22,4%	63,4%	14,1%
Post-test	46,4%	37,7%	15,7%



Berdasarkan data pada tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa persentase benar pada pre-test yang telah dilakukan mencapai 22,4%, sedangkan pada post-test persentase benar dalam menjawab soal melalui quizizz mengalami peningkatan mencapai 46,4%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh atau dampak dari pelatihan perpajakan yang dilakukan. Adapun rencana tindak lanjut dari kegiatan ini adalah melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dalam menentukan jadwal pelatihan dan konsultasi perpajakan secara rutin tiap semester. Peserta kegiatan pelatihan ini kedepannya tidak hanya melibatkan siswa, tetapi juga juga guru dan staf di Sekolah..

Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini bahwa kegiatan pelatihan perpajakan menggunakan aplikasi simulasi E-Faktur 3.0 dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan yakni siswa SMAN 6 Kota Makasar dalam bidang perpajakan khususnya terkait PPN dan E-Faktur.

Saran

Berdasarkan hasil pengabdian, diharapkan kepada Pihak Kepala Sekolah agar melakukan kerjasama dengan pihak Perguruan Tinggi dalam melaksanakan program pelatihan perpajakan secara rutin dan terjadwal serta pelatihan ini melibatkan seluruh siswa, Guru dan Staf Pegawai, agar Guru dan Staf nantinya dapat dilibatkan dalam pelatihan dan konsultasi kepada warga sekolah yang lain yang diharapkan akan berdampak terhadap kesadaran pajak seluruh warga sekolah.

Daftar Pustaka

- Biettant, R. (n.d.). *Meningkatkan Kompetensi Perpajakan Bagi Guru-Guru*.
- Burhan, I. (n.d.). *artikel arham jaap*.
- Farida, F., Nursina, N., & Trisnawati, N. (2022). Membangkitkan Motivasi Siswa Melalui Pelatihan Pembuatan Laporan Pajak di SMA I Muhammadiyah Jakarta. *Jurnal IKRAITH-ABDIMAS*, 5(74), 130–137.
- Hendayana, Y., Riantani, S., & Dyahrini, W. (2020). *Pelatihan dan Pengetahuan Tentang Perpajakan Secara Online Di Era Pandemi Covid 19* (Vol. 3).
- Kholis, N. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak (Studi Kasus Perguruan Tinggi Swasta di Kota Surakarta). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Lintang, K., Kalangi, L., Pusung, R., Ekonomi, F., Bisnis, D., Akuntansi, J., Sam, U., & Manado, R. (2017). ANALISIS PENERAPAN E-FAKTUR PAJAK DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEPATUHAN PENGUSAHA KENA PAJAK UNTUK PELAPORAN SPT MASA PPN PADA KPP PRATAMA MANADO ANALYSIS OF ELECTRONIC TAX INVOICE (E-FAKTUR) APPLICATION IN AN ATTEMPT TO IMPROVE THE OBEDIENCE OF TAXABLE ENTERPRISES FOR VALUE ADDED TAX PERIODIC TAX RETURN REPORTING AT KPP PRATAMA MANADO. 2023 *Jurnal EMBA*, 5, 2023–2032. <http://www.pajak.go.id/e-faktur>
- Ningrum, E. P., Yoganingsih, T., Ratriningtyas, N., Winarso, W., & Setyawati, N. W. (2019). Pelatihan Pembukuan Sederhana, Sosialisasi Perpajakan dan Pengelolaan Manajemen Bagi UMKM Ibu-Ibu Catering Perumahan Jatimulya RW. 012. *Jurnal Abdimas Ubj*, 2(2), 126–130. <https://jurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/jabdimas/article/view/126> -



130/pdf

- Rahman Isnain, A., Yasin, I., & Sulistiani, H. (2022). PELATIHAN PERPAJAKAN PPH PASAL 21 PADA GURU DAN MURID SMK N 4 BANDAR LAMPUNG. *Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS)*, 3(2), 293–296. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/teknobdimas>
- Safitri, D. A. (2021). PENERIMAAN WAJIB PAJAK PADA AWAL IMPLEMENTASI E-FAKTUR PAJAK Dhian Adhetiya Safitri. In *Jurnal Pajak dan Keuangan Negara* (Vol. 3, Issue 1).
- Suharsono, A., & Galvani, S. (2020). Optimalisasi Edukasi Perpajakan Bagi Generasi Milenial Melalui Video. *Scientax*, 2(1), 123–139. <https://doi.org/10.52869/st.v2i1.63>
- Suryadi, D., Uddin, B., Lestari, A. Y., Solihin, D., Nugrahanto, B., Sueb, ;, Supriadi, D., & Ekawandani, N. (2022). Literasi dan Sosialisasi Undang-undang Perpajakan Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP) bagi Pelaku Usaha, Pengajar, Siswa dan Mahasiswa di Kota Cimahi. *Jurnal Karya Untuk Masyarakat*, 3(2), 194–206.
- Tarmidi, D. (2021). Sosialisasi & Pelatihan Penghitungan & Penyetoran Pajak Bagi UMKM. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i3.4109>
- Widiyanto, S., Narsih, D., Ati, A. P., Vernia, D. M., & Alifah, S. (2020). Pelatihan Pajak PPh 21 Dalam Rangka Membangun Kesadaran Pajak Pada Siswa SMK Bangun Persada Bekasi. In *Intervensi Komunitas* (Vol. 2, Issue 1). <https://doi.org/10.32546/ik.v2i1.675>
- Yanto, M. (n.d.). *1081-Article Text-1872-1-10-20200304*.
- Zahroh, F. (2021). Pengaruh Pelatihan e-Faktur dan QR Code Scanner terhadap Soft Skill Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 13(2), 365. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v13i2.39730>